BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti hendak memaparkan simpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan rekomendasi spesifik terkait penggunaan Lembar Investigasi (LI) bagi penelitian selanjutnya.

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus penelitian mengenai "Penggunaan Lembar Investigasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", peneliti simpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Berdasarkan prosesnya, penggunaan LI dalam pembelajaran di kelas mengalami perkembangan dalam beberapa langkah investigasinya, baik saat diimplementasikan pada siklus satu dan siklus dua. Penggunaan LI pada saat **siklus satu**, langkah **memperoleh informasi** dilakukan oleh siswa dengan melakukan pengamatan pada bangun ruang kubus yang disediakan oleh guru, selanjutnya dengan adanya perbaikan atas dasar temuan yang terjadi, berkembang pada saat **siklus dua** menjadi terdiri dari **dua kegiatan** yaitu siswa melakukan pengamatan pada media bangun ruang balok yang sudah disesuaikan dengan jumlah kelompok yang ada dan siswa melakukan pengamatan pada benda-benda yang ada di lingkungan sekitar untuk menemukan contoh benda yang merupakan balok. Langkah **meruntutkan informasi dan menentukan jawaban untuk permasalahn** pada **siklus satu dan siklus dua** tidak mengalami perubahan kegiatan, hanya saja LI yang digunakan pada siklus dua mengalami perbaikan dari segi keterbacaan, sinkronitas dengan materi, dan penambahan kalimat penuntun untuk membantu siswa menuliskan gagasannya pada LI. Adapun perkembangan kegiatan terjadi pada langkah **mengidentifikasi semua kontrol dan mendeskripsikan hasil** saat dilaksanakannya siklus kedua. Pada kedua langkah ini siswa dikelompokkan dengan jumlah yang merata untuk menangani masalah koordinasi kelompok dalam melakukan investigasi yang kurang baik dan guru menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* bagi siswa yang bermasalah di dalam kelas. Sehingga dengan selalu melakukan

pembiasaan secara terus-menerus berlatih untuk menggunakan LI selama proses pembelajaran dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terjadi perkembangan pada proses pembelajaran matematika dengan menggunakan LI selama pembelajaran berlangsung.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Investigasi (LI) menunjukkan adanya peningkatan yang dicapai oleh siswa setelah dilakukannya penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dangan hasil rata-rata tes yang diberikan pada siswa saat pra penelitian tercatat sebesar 45% meningkat pada saat siklus satu menjadi 62%, dan meningkat lagi pada saat siklus dua menjadi 75%. Adapun persentase ketuntasan terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada saat pra penelitian yang hanya sebesar 25% meningkat menjadi 46,875% pada siklus satu, dan meningkat kembali menjadi 75% pada siklus dua. Selain dari pada itu, kemampuan berpikir kritis siswa juga telah mengalami peningkatan dan mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu terkualifikasinya semua indikator kemampuan berpikir kritis siswa pada kualifikasi baik dan cukup. Hal tersebut dilihat atas pencapaian skor kemampuan berpikir kritis siswa dari tes terakhir yang dilakukan pada setiap indikator. Indikator kemampuan berpikir kritis merumuskan masalah (82,03%), menjawab dan menanyakan pertanyaan (78,91%), serta mendefinisiskan dan menilai definisi (76,56%) berada pada kategori **baik**, sedangkan indikator membuat induksi dan menilai induksi (67,96%) serta mengobservasi dan menilai hasil observasi (65,63%) berada pada kategori **cukup**. Hasil ini berbeda dari pada siklus sebelumnya yang dimana indikator kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengobservasi dan menilai hasil observasi (53%) serta mendefinisiskan dan menilai definisi (38%) masih berada pada kategori **kurang**. Peningkatan yang terjadi pada setiap aspek penilaian hasil kemampuan berpikir kritis siswa dalam tes yang diberikan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbanding lurus dengan hasil kemampuan berpikir kriitis siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan LI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematik di kelas 5 Sekolah Dasar (SD).

1.2 Rekomendasi

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan Lembar Investiagsi (LI) pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Dikombinasikannya penggunaan Lembar Investigasi (LI) ini pada siklus atau penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran lain. Hal ini dilakukan agar pembelajaran lebih menarik dan tidak hanya terfokus pada kegiatan yang ada dalam LI saja.
2. Dimasukkannya komponen orientasi pada LI terkait materi yang akan dipelajari dengan mengangkat persoalan-persoalan yang kontekstual di lingkungan siswa, baik berupa ringkasan cerita, objek dan sebagainya. Sehingga kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah dan fakta jauh lebih baik lagi.
3. LI yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik pemahaman siswa yang akan dihadapi agar membantu pemahaman siswa terhadap aspek keterbacaan mereka pada LI.
4. LI sebaiknya diberikan kepada setiap siswa selama melakukan investigasi secara berkelompok. Hal ini dimaksudkan agar mempersempit kemungkinan siswa sebagai anggota kelompok investigasi yang tidak banyak memberikan bantuan atau berpestisipasi pada proses kegiatan kerjasama kelompok dalam melakukan investigasi.
5. LI yang digunakan perlu dibuat dengan berbagai macam desain yang kreatif dan variatif, sehingga siswa tidak menjadi bosan dengan LI yang digunakannya saat melakukan investigasi di waktu yang lain.
6. Desain LI dirancang harus menggambarkan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Terdapatnya keterkaitan antara desain LI dan materi yang akan dipelajari membantu untuk menyampaikan materi kepada siswa secara kontekstual mudah dipahami siswa.
7. Pada penelitian selanjutnya, guru harus lebih banyak melakukan proses tanya jawab dengan siswa selama pembelajaran berlangsung, khususnya selama penggunaan LI dalam pembelajaran di kelas. Tanya jawab ini

dimaksudkan agar terbangunnya pembelajaran yang komunikatif antara guru dan siswa karena kemampuan berpikir kritis hanya dapat terasah apabila pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu komunikatif.

8. Guru harus memiliki kemampuan bertanya yang baik agar mampu membangun komunikasi yang menstimulus siswa untuk dapat mencurahkan gagasannya, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa akan lebih terlatih dan terlihat secara jelas.
9. Proses penggunaan LI dalam pembelajaran ini sebaiknya dikombinasikan dengan model pembelajaran yang dapat membangun kerjasama siswa dalam membagi tugas kelompok secara individual (Seperti model pembelajaran NHT). Sehingga waktu yang digunakan selama melakukan kegiatan investigasi yang ada pada LI akan lebih efektif dan efisien.
10. Pemberian *reward* dilakukan tidak dengan menggunakan pemberian makanan atau benda, akan tetapi dengan memberikan suatu penghargaan yang lebih membanggakan bagi diri siswa, seperti pemberian bintang atau bentuk lain yang dipajang di tabel dinding penghargaan siswa. Akan tetapi jika siswa lebih tertarik dengan penghargaan berupa makanan atau benda-benda yang lainnya, maka usakan agar pemberiannya merata bagi seluruh siswa, karena bagaimanapun kemampuan siswa harus selalu dihargai dan diapresiasi tinggi oleh guru.
11. Ujicobakan penggunaan LI ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam belajar. Mengingat pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa LI ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam beraktivitas bagi siswa yang pendiam atau tidak pernah focus sebagaimana biasanya saat belajar di dalam kelas.